

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK TAMAN KANAK-KANAK MELALUI BERMAIN TANAH LIAT.

Sopiawati
Cucu Eliyawati*
I Gusti Komang Aryaprastya*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Sopia_watie@yahoo.com

Abstrak.

Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Lembang yang belum berkembang optimal menjadi latarbelakang dalam penelitian ini, hal ini ditunjukkan dengan adanya sebagian besar anak belum mampu menyelesaikan tugas di kegiatan menggunting, melipat, meremas, memilin, mencetak, membentuk dan kegiatan yang berhubungan dengan kekuatan otot-otot kecil dan koordinasi mata. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain tanah liat pada anak kelompok B TK PGRI Lembang tahun ajaran 2013-2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Lembang tahun ajaran 2013-2014 sebelum, saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan bermain tanah liat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Hopkins, dimana peneliti terlibat langsung mulai dari awal hingga akhir. Desain PTK Hopkins diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, disebut satu siklus. Dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B TK PGRI Lembang peneliti melakukan tiga siklus. Instrument yang digunakan adalah observasi dan aspek yang diobservasi diantaranya menggerakkan tangan dan jari tangan tanpa benda, meremas, memilin, mencetak dan membentuk menggunakan tanah liat. Kategori penilaian meliputi anak yang mulai berkembang, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dalam setiap siklus mulai dari pra siklus hingga siklus ketiga. Dari 15 anak yang diteliti, siklus pertama menunjukkan kemampuan motorik halus anak yang mulai berkembang sebanyak 6 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 9 anak, dan berkembang sangat baik belum ada. Siklus kedua menunjukkan kemampuan motorik halus anak yang mulai berkembang sebanyak 1 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 12 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 2 anak. Siklus ketiga menunjukkan kemampuan motorik halus anak yang mulai berkembang sudah tidak ada, anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 12 anak. Dapat disimpulkan bahwa bermain tanah liat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Lembang hingga bisa dijadikan alternatif bagi pendidik dalam merencanakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Bagi pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih rinci dalam menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata Kunci : Motorik Halus, Bermain Tanah Liat, Anak Usia Dini

*Penanggung jawab 1 dan penanggung jawab 2

IMPROVED FINE MOTOR SKILLS OF KINDERGARTEN THROUGH PLAYING CLAY.

*Sopiawati
Cucu Eliyawati
I Gusti Komang Aryaprastya*

*Early Childhood Teacher Education Program
Departement of Pedagogy
Faculty of Education
Indonesia University of Education*

Sopia_watie@yahoo.com

Abstrak.

This study dilator by the fine motor skills whom not growing optimally in children group B TK PGRI Lembang.

This is evidenced by the presence of most of the children have not been able to complete the task in cutting activities, fold, squeeze, twist, mold, formed and activities related to the strength of the small muscles and eye coordination.

This study was designed to improve fine motor skills through playing clay in children Group B TK PGRI Lembang academic year 2013/2014. The Purpose of research was to find out the fine motor skills of children group B TK PGRI Lembang academic year 2013/2014, before, during, and after the implementation of playing clay.

The method used is Hopkins's Classroom Action Research (CAR) where the researcher was involved from the beginning to the end. The Design of Hopkins Class Action Research begins from planning, activity, observation, and reflection, that called one cycle. Researchers conducted three cycles to improving the fine motor skills of children group B TK PGRI Lembang. The Instruments used is observation, and the aspects of observed including moving hand and fingers without handling the objects, squeezing, twisting, scored and form using clay. Evaluation categories included children who began to grow, growing children as expected, and children whom growing very well.

The results showed an increase which is fairly well in every cycle, from pre-cycle to third cycle. Of the fifteen children studied, First Cycle showed fine motor skills of children whom began to grow by 6 children, growing children as expected by 9 children and not yet of children whom growing very well. Second cycle showed fine motor skills of children whom began to grow by 1 children, growing children as expected by 12 children, and children whom growing very well at 2 children. In the third cycle, not showed fine motor skills of children whom began to grow, but growing children as expected by 3 children, and children whom growing very well at 12 children. It can be conclude that playing clay can be improve the fine motor skills children in group B TK PGRI Lembang to be used as an alternative method for teachers to planning children fun activities. For manager is should be able to provide facilitating to improve children's fine motor skills, for further researchers expected to more detail to used method for improved child's fine motoric skills.

Keywords : fine motor skills, playing clay, kindergarten